

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2023

**Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## Aset Lancar

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap***

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.706.970.000	2.706.970.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.706.970.000</b>	<b>2.706.970.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	9.119.170.000	9.119.170.000
Belanja Barang	11.501.779.000	11.501.779.000
Belanja Modal	3.758.347.000	3.758.347.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>24.379.296.000</b>	<b>24.379.296.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp6.469.768.674

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.469.768.674 atau mencapai 239,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.706.970.000. Pendapatan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp6.469.768.674. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Adanya Kenaikan Realisasi anggaran dikarenakan

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.706.970.000	6.469.768.674	239,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.706.970.000</b>	<b>6.469.768.674</b>	<b>239,00</b>

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 12,73 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	6.469.768.674	5.739.131.243	12,73
<b>Jumlah</b>	<b>6.469.768.674</b>	<b>5.739.131.243</b>	<b>12,73</b>

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2023 sebesar 0,00 dari TA 2022 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp6.469.768.674*

**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp6.469.768.674 dan Rp5.739.131.243. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 12,73 dari TA 2022 Adanya Pendapatan jasa pelabuhan perikanan yang mengalami kenaikan dibanding tahun lalu. Rincian Penerimaan Negara

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	6.469.768.674	5.739.131.243	12,73
<b>Jumlah</b>	<b>6.469.768.674</b>	<b>5.739.131.243</b>	<b>12,73</b>

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	25.069.477	315.350	7.849,73
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.950.675.610	1.987.798.920	(1,87)
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	4.494.023.443	3.695.790.539	21,60
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	37.038.091	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	144	6.480.262	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	11.708.081	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.469.768.674</b>	<b>5.739.131.243</b>	<b>12,73</b>

## B.2 Belanja

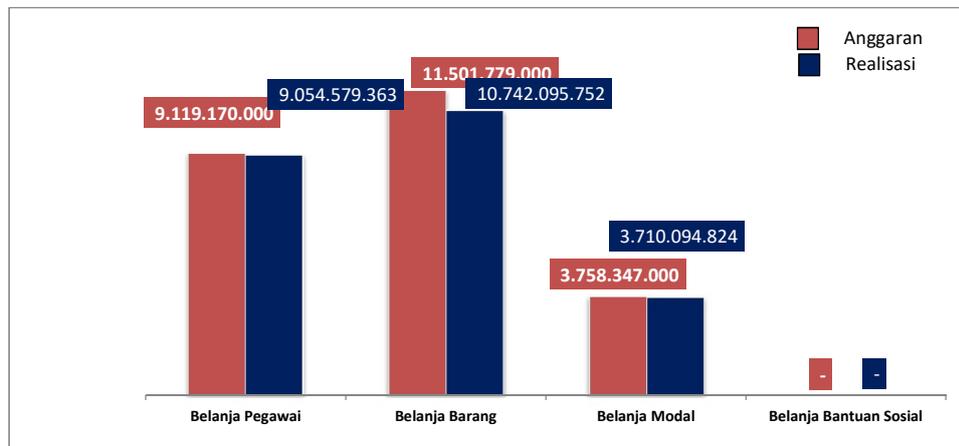
Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp23.506.769.939 atau 96,42 % dari anggaran belanja sebesar Rp.24.379.296.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	9.119.170.000	9.054.579.363	99,29
Belanja Barang	11.501.779.000	10.742.095.752	93,40
Belanja Modal	3.758.347.000	3.710.094.824	98,72
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.379.296.000</b>	<b>23.506.769.939</b>	<b>96,42</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,62% Adanya Kenaikan Realisasi Belanja yang tidak signifikan. Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai	9.054.579.363	8.806.777.691	2,81
Belanja Barang	10.742.095.752	11.355.063.467	(5,40)
Belanja Modal	3.710.094.824	1.480.206.500	150,65
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.506.769.939</b>	<b>21.642.047.658</b>	<b>8,62</b>

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.054.579.363 dan Rp8.806.777.691. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,81 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan belanja pegawai PPPK

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.947.064.980	2.973.960.480	(0,90)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	44.373	44.041	0,75
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	249.693.462	248.180.958	0,61
Belanja Tunj. Anak PNS	80.972.727	82.638.731	(2,02)
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.910.000	31.590.000	13,68
Belanja Tunj. Fungsional PNS	310.720.000	327.215.000	(5,04)
Belanja Tunj. PPh PNS	12.002.105	11.436.566	4,95
Belanja Tunj. Beras PNS	189.305.880	196.330.620	(3,58)
Belanja Uang Makan PNS	444.860.000	490.630.000	(9,33)
Belanja Tunjangan Umum PNS	74.850.000	80.650.000	(7,19)
Belanja Uang Lembur	10.975.000	10.325.000	6,30
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3.622.601.797	3.841.224.326	(5,69)
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>9.054.579.804</b>	<b>8.809.478.008</b>	<b>2,78</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	441	2.700.317	(99,98)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.054.579.363</b>	<b>8.806.777.691</b>	<b>2,81</b>

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.742.095.752 dan Rp11.355.063.467. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 5,40% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh ada penurunan kebutuhan belanja barang dibandingkan tahun lalu

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	2.191.317.040	2.606.074.312	(15,92)
Belanja Barang Non Operasional	1.241.643.035	642.928.615	93,12
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	312.916.338	3.256.499.227	(90,39)
Belanja Jasa	3.040.634.847	1.897.278.561	60,26
Belanja Pemeliharaan	1.581.953.207	1.498.390.720	5,58
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.399.703.259	1.460.096.400	64,35
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>10.768.167.726</b>	<b>11.361.267.835</b>	<b>(5,22)</b>
Pengembalian Belanja	26.071.974	6.204.368	320,22
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.742.095.752</b>	<b>11.355.063.467</b>	<b>(5,40)</b>



Realisasi Belanja Modal  
Rp3.710.094.824

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.710.094.824 dan Rp1.480.206.500. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 150,65% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh Belanja modal mengalami kenaikan karena Meningkatnya belanja peralatan mesin

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	15.157.874	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.605.583.000	1.228.334.500	112,12
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	658.140.350	222.346.000	196,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	431.213.600	29.526.000	1.360,45
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.710.094.824</b>	<b>1.480.206.500</b>	<b>150,65</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.710.094.824</b>	<b>1.480.206.500</b>	<b>150,65</b>

Realisasi Belanja Modal  
Tanah Rp15.157.874

#### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.157.874 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh adanya belanja modal pembuatan sertifikat tanah

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	15.157.874	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>15.157.874</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>15.157.874</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp2.605.583.000

#### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.605.583.000 dan Rp1.228.334.500, mengalami kenaikan sebesar 112,12 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan karena meningkatnya belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.605.583.000	1.228.334.500	112,12
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.605.583.000</b>	<b>1.228.334.500</b>	<b>112,12</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.605.583.000</b>	<b>1.228.334.500</b>	<b>112,12</b>

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp658.140.350

### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp658.140.350 dan Rp222.346.000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 196,00% dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Adanya kenaikan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	658.140.350	222.346.000	196,00
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>658.140.350</b>	<b>222.346.000</b>	<b>196,00</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>658.140.350</b>	<b>222.346.000</b>	<b>196,00</b>

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp431.213.600

### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp431.213.600 dan Rp29.526.000, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan .

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022. Belanja Bantuan Sosial .

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran